

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PT BANK BTPN TBK DAN PT BANK BTPN SYARIAH TBK DENGAN METODE RGEC PERIODE 2016- 2019

by Khalifah Everesta Juhartoyo

Submission date: 27-Jul-2021 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 1624505735

File name: KHALIFIAH_EVERESTA.pdf (386.92K)

Word count: 4003

Character count: 23416

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PT BANK BTPN TBK
DAN PT BANK BTPN SYARIAH TBK DENGAN METODE RGEC PERIODE 2016-
2019**

Khalifah Everesta Juhartoyo

khalifiaheverestaj@gmail.com

Dra. Sri Rahayuningsih, M.M, Ak., CA.

sriahayuningsih@untag-sby.ac.id

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL SOUNDNESS LEVEL AT PT BTPN BANK TBK AND PT BTPN SYARIAH BANK TBK BY USING THE RGEC METHOD FOR THE 2016-2019 PERIOD

The purpose of this research was to determine the soundness of BTPN Bank and BTPN Syariah Bank, both of which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), from 2016 to 2019 using the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) method.

The data collection technique in this study used documentation techniques that allowed the collection of financial statement data from BTPN Bank and BTPN Syariah Bank. The data analysis method used was a soundness analysis of financial statements by the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) method.

The results of the research on the soundness level of BTPN Bank and BTPN Syariah Bank in 2016-2019 with the Risk Profile indicator using the NPL ratio of BTPN Bank and BTPN Syariah Bank showed a very soundness predicate. By using the LDR ratio, BTPN Bank got a fairly soundness and unsoundness predicate, while BTPN Syariah Bank got a fairly soundness predicate. The Good Corporate Governance indicators at BTPN Bank and BTPN Syariah Bank were ranked as composite 2 with a soundness predicate. The earnings indicator obtained a very soundness predicate by using the ROA ratios of BTPN Bank and BTPN Syariah Bank, followed by the NIM ratios of BTPN Bank and BTPN Syariah Bank. An indicator using the CAR ratio of BTPN Bank and BTPN Syariah Bank obtained a very soundness predicate. Based on all aspect of RGEC, it obtained the soundness level of BTPN Bank and BTPN Syariah Bank in very soundness condition by obtaining a composite rating of 1.

Keywords: Bank Soundness Level, BTPN Bank, BTPN Syariah Bank, RGEC Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019 dengan menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai teknik dokumentasi yang merupakan pengumpulan data-data laporan keuangan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah. Metode analisa data yang digunakan merupakan analisa kesehatan laporan keuangan dengan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital).

Hasil penelitian tingkat kesehatan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah pada tahun 2016-2019 dengan indikator Risk Profile menggunakan rasio NPL Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah menunjukkan predikat yang sangat sehat, kemudian dengan menggunakan rasio LDR Bank BTPN mendapatkan predikat cukup sehat dan tidak sehat, sedangkan Bank BTPN Syariah mendapatkan predikat yang cukup sehat. Indikator Good Corporate Governance pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah mendapatkan peringkat komposit 2 dengan predikat sehat. Indikator Earnings menggunakan rasio ROA Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah mendapatkan predikat sangat sehat, lalu dengan menggunakan rasio NIM Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah memperoleh predikat sangat sehat. Indikator Capital dengan menggunakan rasio CAR Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah memperoleh predikat sangat sehat. Berdasarkan seluruh aspek RGEC diperoleh tingkat kesehatan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah dalam kondisi sangat sehat dengan memperoleh peringkat komposit 1.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Bank BTPN, Bank BTPN Syariah, Metode RGEC

PENDAHULUAN

Kata bank sudah sangat dikenal oleh masyarakat yang tinggal di negara maju seperti Eropa, Amerika Serikat, dan Jepang. Bank telah menjadi mitra untuk memenuhi semua kebutuhan keuangan pelanggannya. Bank digunakan sebagai tempat untuk berbagai transaksi keuangan, seperti di mana Anda menerima, berinvestasi, mengirim, membayar, dan mengumpulkan uang atas nama Anda. Berbeda dengan keadaan di negara berkembang seperti Indonesia, banyak orang di negara ini yang mengenal bank hanya untuk mengetahui tempat meminjam dan menabung

Peranan sektor perbankan memiliki dampak yang besar terhadap kegiatan perekonomian suatu negara, dan bank merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Dengan demikian, kinerja suatu bank di suatu negara juga dapat digunakan sebagai ukuran kinerja negara tersebut. Jika salah satu kawasan berkembang, maka perannya dalam mengelola

kawasan tersebut tak terbatas. Ini berarti pemerintah dan korporasi membutuhkan sektor perbankan.

Bank dalam situasi bisnis yang semakin kompleks dan berisiko perlu mengidentifikasi potensi masalah perbankan. Bagi bank, hasil akhir penilaian kesehatan bank dapat dijadikan sebagai sarana untuk menentukan rencana bisnis ke depan. Kesehatan bank menggambarkan diperoleh evaluasi atas segala perspektif yang menguasai kesehatan dan operasional bank. Evaluasi atas elemen-elemen tersebut dengan menggunakan evaluasi kuantitatif dan/atau kualitatif, dengan memikirkan faktor evaluasi dan dampak dari faktor lain seperti sektor perbankan dan kondisi perekonomian.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, mewajibkan bank untuk menilai tingkat kesehatannya menggunakan metode pemeringkatan bank berbasis risiko atau metode RGEC. Bank perlu menilai sendiri kesehatan bank mereka secara individu atau bersama-sama.

Berlandaskan penjelasan di atas, maka penulis terdorong untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk Dengan Metode RGEC Periode 2016-2019”**.

Berdasarkan masalah tersebut, ⁸ maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk bersudut pandang dari *Risk Profile* selama periode 2016-2019?
2. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk bersudut pandang dari *Good Corporate Governance* selama periode 2016-2019?
3. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk bersudut pandang dari *Earnings* selama periode 2016-2019?
4. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk bersudut pandang dari *Capital* selama periode 2016-2019?
5. Bagaimana penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk bersudut pandang dari RGEC pada periode 2016-2019?

LANDASAN TEORI

1. PENGERTIAN BANK

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan perihal Perbankan, dijelaskan bahwa Bank merupakan organisasi komersial yang mengumpulkan uang dari penduduk dalam bentuk tabungan dan didistribusikan kembali pada penduduk sebagai pinjaman serta sarana lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. MACAM-MACAM BANK

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan perihal Perbankan, bahwa bank terdiri dari berbagai jenis, antara lain yaitu sebagai berikut :

a. Bank Indonesia (BI)

Menurut Pasal 4 UU No. 3 Tahun 2004 Tentang perubahan atas UU No. 23 Tahun 1999, Bank Indonesia adalah Bank Sentral Republik Indonesia, badan hukum dan pengatur, lembaga negara yang menjalankan fungsi dan wewenangnya secara mandiri tanpa campur tangan pemerintah dan/atau campur yang bagian lain, kecuali untuk hal-hal yang terdefinisi dengan baik.

b. Bank Umum

Menurut Kasmir (2012,20), bank umum merupakan lembaga dalam melayani aktivitas komersial secara tradisional dan/atau menurut prinsip syariah melayani pembayaran dalam operasionalnya.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut Kasmir (2012,21), bank perkreditan rakyat adalah bank yang menjalankan usaha tradisional atau syariah yang tidak melayani transaksi pembayaran.

d. Bank Syariah

Menurut Kasmir, bank syariah merupakan lembaga yang menarapkan aktivitas usaha berlandaskan prinsip syariah dan menerima jasa transaksi pembayaran dalam operasionalnya.

3. LAPORAN KEUANGAN

Menurut Syaiful Bahri (2016,136), laporan keuangan adalah ringkasa dari proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan dalam suatu periode acuan dan memperhitungkan kewajiban pemilik perusahaan. Laporan keuangan bersifat informatif dan penting bagi pemangku kepentingan.

4. JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

a. Laporan Laba Rugi

Menurut Rahman Pura (2013,12), laporan laba rugi adalah pernyataan yang menggambarkan kemampuan suatu bisnis atau badan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Rahman Pura (2013), laporan perubahan ekuitas adalah pernyataan yang menggambarkan perubahan aktiva bersih suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

c. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Rahman Pura (2013,13), laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Rahman Pura (2013,13), laporan arus kas adalah pernyataan yang menggambarkan arus kas masuk (*cash inflows*) dan arus kas keluar (*cash flow*) rentang waktu tertentu.

5. PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang menjelaskan perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, integritas bank merupakan perolehan evaluasi tingkat kesehatan bank. Dibuat sesuai akibat dan kapasitas bank.

6. RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang menjelaskan perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Pasal 6, Bank menerapkan penilaian tingkat kesehatan secara personal. Bank yang menggunakan risiko (Risk-based Bank Rating) dengan penilaian mencakup faktor-faktor berikut:

a. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Faktor profil risiko dinilai atas kualitas risiko dan risiko yang melekat dalam praktik manajemen di perusahaan dengan menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*) dan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Evaluasi atas GCG menggambarkan evaluasi manajemen bank dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Bank perlu menilai sendiri penerapan GCG mereka.

c. *Earnings* (Rentabilitas)

Evaluasi atas rentabilitas merangkum kapasitas fokus pada peer group, menganalisis aspek, tren, struktur dan stabilitas, aspek kuantitatif dan kualitatif profitabilitas bank. Penilaian dengan indikator rentabilitas menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) dan NIM (*Net Interest Margin*).

d. *Capital* (Permodalan)

Evaluasi atas permodalan merangkum kelayakan permodalan, termasuk yang berkaitan dengan profil risiko bank dan pengelolaan permodalan. Penilaian dengan indikator permodalan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

e. Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank didasarkan pada analisis yang lengkap dan terorganisasi dari urutan masing-masing elemen, melalui mempertimbangkan dasar-dasar global untuk menilai kekuatan perbankan pada bank itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, selanjutnya dianalisa memakai metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) dengan data kuantitatif yang diperoleh dalam laporan keuangan tahunan dari Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah periode 2016-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tinjauan pustaka yang menggunakan teori-teori dan konsep-konsep melalui buku, literatur dan teknik dokumentasi yang mengumpulkan data-data berbentuk laporan keuangan tahunan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah periode 2016-2019.

Variabel yang dikonsumsi dalam penelitian ini yaitu tingkat kesehatan bank yang menggunakan metode RGEC meliputi *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Bank Umum sebagai berikut:

a. *Risk Profile* (Risiko Profile)

- Risiko Kredit

Risiko kredit adalah ketidakmampuan penghutang dan/atau bagian asing untuk melunasi kewajibannya pada bank. Rasio kredit memakai rasio *Non Performing Loan* (NPL) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah sumber menghasilkan arus kas yang berkualitas tinggi dan/atau likuiditas tanpa mempengaruhi operasional bank dan posisi keuangan bank tidak dapat memenuhi kewajiban jatuh tempo atas aset mereka. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. *Good Corporate Governance*

Evaluasi faktor GCG adalah penerapan prinsip-prinsip GCG oleh manajemen bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP Tahun 2013 memerlukan *Self Assesment* dalam mengukur GCG.

c. *Earnings* (Rentabilitas)

- *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang dikonsumsi sebagai pengukur kemampuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bank. Rasio *Return on Assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

- *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih dari kegiatan pengolahan besar aktiva produktif. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d. *Capital* (Permodalan)

Berlandaskan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan penilaian kecukupan modal yang mencakup sejauh mana rasio kecukupan modal, termasuk indikator yang terkait dengan profil risiko bank dan manajemen kecukupan modal. CAR dirumuskan menggunakan:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

e. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat Komposit Kesehatan Bank didasarkan pada analisa yang komprehensif dan terstruktur dari masing-masing faktor. Bank Indonesia berhak menurunkan peringkat kesehatan bank secara keseluruhan jika ditemukan masalah atau pelanggaran yang dapat berdampak signifikan terhadap operasional dan/atau kelangsungan bank.

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

a. *Non Performing Loan* (NPL)

Perusahaan	Tahun	NPL	Predikat	PK
BTPN	2016	0,79%	Sangat Sehat	1
	2017	0,93%	Sangat Sehat	1
	2018	1,23%	Sangat Sehat	1
	2019	0,81%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		0,94%	Sangat Sehat	1
BTPN Syariah	2016	1,52%	Sangat Sehat	1
	2017	1,66%	Sangat Sehat	1
	2018	1,38%	Sangat Sehat	1
	2019	1,36%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		1,48%	Sangat Sehat	1

Pada tahun 2016-2019, Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah memiliki kesamaan dalam kondisi rasio NPL sangat sehat dengan peringkat komposit 1 (PK-1).

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Perusahaan	Tahun	LDR	Predikat	PK
BTPN	2016	95,41%	Cukup Sehat	3
	2017	93,27%	Cukup Sehat	3
	2018	96,17%	Cukup Sehat	3
	2019	163,05%	Tidak Sehat	5
Rata-rata		111,97%	Kurang Sehat	4
BTPN Syariah	2016	92,74%	Cukup Sehat	3
	2017	92,47%	Cukup Sehat	3
	2018	95,59%	Cukup Sehat	3
	2019	95,26%	Cukup Sehat	3
Rata-rata		94,01%	Cukup Sehat	3

Bank BTPN memiliki kondisi rasio LDR yang cukup sehat di tahun 2016-2018, tetapi di tahun 2019 menunjukkan kesehatan bank dalam kondisi tidak sehat. Sedangkan pada Bank BTPN Syariah memiliki kondisi rasio yang cukup sehat selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2016-2019.

2. *Good Corporate Governance*

Perusahaan	Tahun	GCG	Predikat
BTPN	2016	2	Sehat
	2017	2	Sehat
	2018	2	Sehat
	2019	2	Sehat
Rata-rata		2	Sehat
BTPN Syariah	2016	2	Sehat
	2017	2	Sehat
	2018	2	Sehat
	2019	2	Sehat
Rata-rata		2	Sehat

Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah dikategorikan dalam keadaan sehat yang cenderung stabil selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2016-2019 memiliki poin 2 menggunakan *self assessment*.

3. *Earnings (Rentabilitas)*

a. *Return on Assets (ROA)*

Perusahaan	Tahun	ROA	Predikat	PK
BTPN	2016	3,02%	Sangat Sehat	1
	2017	2,07%	Sangat Sehat	1
	2018	3,10%	Sangat Sehat	1
	2019	2,84%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		2,75%	Sangat Sehat	1
BTPN Syariah	2016	8,87%	Sangat Sehat	1
	2017	11,02%	Sangat Sehat	1
	2018	12,25%	Sangat Sehat	1
	2019	13,69%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		11,45%	Sangat Sehat	1

Bank BTPN maupun Bank BTPN Syariah memperoleh rasio ROA memiliki predikat yang sangat sehat dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) pada tahun 2016-2019.

b. *Net Interest Margin (NIM)*

Perusahaan	Tahun	NIM	Predikat	PK
BTPN	2016	10,49%	Sangat Sehat	1
	2017	10,78%	Sangat Sehat	1
	2018	10,17%	Sangat Sehat	1
	2019	6,35%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		9,44%	Sangat Sehat	1
BTPN Syariah	2016	30,7%	Sangat Sehat	1
	2017	31,21%	Sangat Sehat	1
	2018	28,33%	Sangat Sehat	1
	2019	28,59%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		29,71%	Sangat Sehat	1

Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah menurut rasio NIM mendapatkan kategori yang sangat sehat selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2016-2019 dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1)

4. *Capital (Permodalan)*

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Perusahaan	Tahun	CAR	Predikat	PK
BTPN	2016	25,60%	Sangat Sehat	1
	2017	24,90%	Sangat Sehat	1
	2018	24,45%	Sangat Sehat	1
	2019	23,50%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		24,61%	Sangat Sehat	1
BTPN Syariah	2016	23,80%	Sangat Sehat	1
	2017	28,91%	Sangat Sehat	1
	2018	40,92%	Sangat Sehat	1
	2019	44,56%	Sangat Sehat	1
Rata-rata		34,54%	Sangat Sehat	1

Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2016-2019 memperoleh rasio CAR dalam kondisi yang sangat sehat dengan Peingkat Komposit 1 (PK-1).

5. *RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)*

a. Bank BTPN

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Peringkat					Kriteria	Ket	PK	
				1	2	3	4	5				
2016	<i>Risk Profile</i>	NPL	0,79%	✓						Sangat Sehat	Sehat	Sangat Sehat
		LDR	95,41%			✓				Cukup Sehat		
	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	2		✓					Sehat	Sehat	
	<i>Earnings</i>	ROA	3,02%	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	10,49%	✓						Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	25,60%	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	

		Nilai Komposit	30	20	4	3	0	0	(27/30)*100% = 90%	
2017	<i>Risk Profile</i>	NPL	0,93%	✓					Sangat Sehat	Sehat
		LDR	93,27%			✓			Cukup Sehat	
	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	2		✓				Sehat	Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	2,07%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat
		NIM	10,78%	✓					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	CAR	24,90%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat
			Nilai Komposit	30	20	4	3	0	0	(27/30)*100% = 90%
2018	<i>Risk Profile</i>	NPL	1,23%	✓					Sangat Sehat	Sehat
		LDR	96,17%			✓			Cukup Sehat	
	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	2		✓				Sehat	Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	3,10%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat
		NIM	10,17%	✓					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	CAR	24,45%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat
			Nilai Komposit	30	20	4	3	0	0	(27/30)*100% = 90%

	<i>Capital</i>	CAR	23,80%	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30)*100% = 90%		
2017	<i>Risk Profile</i>	NPL	1,66%	✓						Sangat Sehat	Sehat	Sangat Sehat
		LDR	92,47%			✓				Cukup Sehat		
	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	2		✓					Sehat	Sehat	
	<i>Earnings</i>	ROA	11,02%	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	31,21%	✓						Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	28,91%	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30)*100% = 90%		
2018	<i>Risk Profile</i>	NPL	1,38%	✓						Sangat Sehat	Sehat	Sangat Sehat
		LDR	95,59%			✓				Cukup Sehat		
	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	2		✓					Sehat	Sehat	
	<i>Earnings</i>	ROA	12,25%	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	28,33%	✓						Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	40,92%	✓						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0		(27/30)*100% = 90%		

2019	<i>Risk Profile</i>	NPL	1,36%	✓					Sangat Sehat	Sehat	Sangat Sehat
		LDR	95,26%			✓			Cukup Sehat		
	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	2		✓				Sehat	Sehat	
	<i>Earnings</i>	ROA	13,69%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	28,59%	✓					Sangat Sehat		
	<i>Capital</i>	CAR	44,56%	✓					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3	0	0	(27/30)*100% = 90%		

Tingkat kesehatan bank pada Bank BTPN Syariah bersudut pandang dari RGEC pada tahun 2016-2019 membuktikan performa Bank BTPN Syariah dengan kondisi yang sangat sehat.

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Tingkat kesehatan bank pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah menurut metode RGEC periode 2016-2019 sebagai berikut:

1. Penilaian dari sudut pandang *Risk Profile* (Profil Risiko). Perhitungan evaluasi dengan rasio NPL pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 0,94% dengan predikat yang sangat sehat, sementara pada Bank BTPN Syariah rasio NPL rata-rata memperoleh 1,48% dengan predikat yang sangat sehat. Kemudian hasil penilaian yang menggunakan rasio LDR pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 111,97% dengan predikat yang kurang sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah nilai rasio LDR secara *average* menghasilkan 94,01% dengan predikat yang cukup sehat.

2. Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan penilaian sendiri (*self assessment*) dari bank tersebut. Hasil penilaian GCG pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah memperoleh rata-rata nilai komposit 2 poin dengan kondisi baik. Hal ini menunjukkan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah telah menerapkan dasar-dasar GCG dengan benar.
3. Evaluasi dari sudut pandang *Earnings* (Rentabilitas). Hasil evaluasi menggunakan rasio ROA pada Bank BTPN rata-rata memperoleh 2,75% dengan predikat yang sangat sehat, sementara pada Bank BTPN Syariah rasio ROA rata-rata memperoleh 11,45% dengan predikat yang sangat sehat. Kemudian hasil penilaian yang menggunakan rasio NIM pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 9,44% dengan predikat yang sangat sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah nilai rasio NIM secara rata-rata memperoleh 29,71% dengan predikat yang sangat sehat.
4. Penilaian dengan *Capital* (Permodalan) dengan menggunakan rasio CAR. Hasil penilaian dengan rasio CAR pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 24,61% dengan predikat yang sangat sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah rasio CAR secara rata-rata memperoleh 34,54% dengan predikat yang sangat sehat.
5. Penilaian tingkat kesehatan bank dari sudut pandang RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada Bank BTPN di tahun 2016-2019 memperoleh Peringkat Komposit 1 (PK-1) dalam kondisi yang sangat sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah selama tahun 2016-2019 memperoleh Peringkat Komposit 1 (PK-1) dalam kondisi yang sangat sehat.

2. SARAN

Berlandaskan hasil kajian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Evaluasi dari sisi *risk profile* pada risiko likuiditas untuk lebih memperhatikan utang jangka pendek, dan berusaha menyeimbangkan jumlah modal yang diterima dari pinjaman dan pihak ketiga untuk menjaga likuiditas bank.
- b. Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan perbankan di tahun-tahun mendatang. Situasi perbankan yang sangat sehat dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditambahkan periode berikutnya, dan dapat ditingkatkan dengan menambahkan faktor evaluasi

untuk mencapai perhitungan dan analisa yang lengkap dan akurat untuk menghitung kinerja perbankan dengan lebih baik menggunakan metode RGEC.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Bank Indonesia. (2004, Mei 31). Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011, Oktober 25). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- ⁶ Ikatan Bankir Indonesia. (2016). Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). Supervisi Manajemen Risiko Bank. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- ⁵ Kasmir. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Manajemen Perbankan Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- ¹⁹ Pura, R. (2013). Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Makassar: Penerbit Erlangga.
- ⁷ Purwaji, A., Wibowo, & Murtanto. (2017). Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- ²⁴ Suryabrata, S. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PT BANK BTPN TBK DAN PT BANK BTPN SYARIAH TBK DENGAN METODE RGEC PERIODE 2016- 2019

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
2	ojs.umsida.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
5	anzdoc.com Internet Source	1%
6	journals.ums.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.pub Internet Source	<1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

Submitted to Universitas Merdeka Malang

9

Student Paper

<1 %

10

Yun Fitriano, Ririn Marlina Sofyan. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN PENERAPAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL) PADA PT.BANK BENGKULU", Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2019
Publication

<1 %

11

Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper

<1 %

12

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

<1 %

13

Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Student Paper

<1 %

14

core.ac.uk
Internet Source

<1 %

15

media.neliti.com
Internet Source

<1 %

16

text-id.123dok.com
Internet Source

<1 %

17

Submitted to Rochester Adams High School
Student Paper

<1 %

18	information4lecture.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	repository.polimdo.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
21	docplayer.info Internet Source	<1 %
22	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
24	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unim.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On